

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Margono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Instrumen kunci pada penelitian kualitatif adalah peneliti, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Menurut Sugiyono, ada beberapa karakteristik metode penelitian kualitatif yakni:

1. Desain bersifat umum, fleksibel dan berkembang.
2. Bertujuan memperoleh pemahaman makna.
3. Peneliti sebagai alat (instrumen).
4. Deskriptif kualitatif.
5. Analisa data secara induktif.
6. Sampel tidak harus representatif.²

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.”³

Bogdan dan Bilken serta Lincoln dan Guba, seperti yang dikutip oleh

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.36

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23-h.24.

³ *Ibid.*, h. 15.

Meleong mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrument)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Deskriptif
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil
7. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Desain bersifat sementara
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁵ Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁶

Berdasarkan berbagai pengertian penelitian tindakan, Kunandar menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 8

⁵ I GAK Wardani, dkk, *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h.1.5

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 3

suatu siklus⁷. Penelitian tindakan kelas dalam konteks pembelajaran di kelas berarti suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja diberikan di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas berlangsung dalam siklus-siklus penelitian yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi.⁸ Arikunto berpendapat keempat tahap tersebut adalah unsur pembentuk siklus, yaitu satu putaran kegiatan yang kembali ke langkah semula. Refleksi pada siklus tersebut merupakan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan dalam siklus tersebut dan menjadi dasar untuk perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

B. Kehadiran Peneliti Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dituntut selama proses penelitian berlangsung karena pengumpulan data selama penelitian dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Peran kerja sama sangat menentukan keberhasilan penelitian tindakan kelas terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi) menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.⁹ Berdasarkan hal tersebut, selama penelitian berlangsung, peneliti bertindak sebagai pengamat berpartisipasi (*participant observer*). Penelitian ini melibatkan seorang guru sebagai peneliti utama yang merupakan guru matematika dari kelas penelitian untuk melaksanakan strategi pembelajaran QSH. Guru bertindak sebagai pengajar

⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, (PT Rajagrafindo Persada:Jakarta, 2011), h.44

⁸ Suharsimi, Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (PT Bumi Aksara:Jakarta, 2008), h.20

⁹*Ibid.*, h.63-64

sekaligus pelaksana kegiatan yang disiapkan bersama oleh *participant observer*. Pengamat (*observer*) juga dilibatkan membantu peneliti dalam proses pengamatan belajar di kelas penelitian, sekaligus menjadi sumber data guna menguji keabsahan data.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Darul Ma'arif Jakarta yang berlokasi di Jl. Masjid Al Ikhlas No.1, Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMPIT Darul Ma'arif Jakarta dengan jumlah siswa 19 orang. Pemilihan kelas tersebut didasari oleh pertimbangan bahwa kondisi pembelajaran di kelas VIII yang memerlukan perubahan dan guru yang bersangkutan bersedia untuk bekerjasama melakukan perubahan. Penelitian dilaksanakan pada akhir 24 Mei sampai dengan 10 Juni 2016.

C. Karakteristik Sekolah

SMPIT Darul Ma'arif yang berlokasi di Jl. Masjid Al Ikhlas No.1, Pondok Kelapa berdiri pada tanggal 1 Agustus 2014. Sekolah ini baru berdiri selama 2 tahun sehingga kelas tertinggi di sekolah ini adalah kelas VIII. Lokasi yang cukup tenang tanpa kebisingan jalan raya, sekolah ini memiliki suasana yang nyaman dengan kerimbunan pepohonan disekitarnya sehingga membuat siswa nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Kelas yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas VIII yang terdiri dari 19 siswa. Akan tetapi di tengah semester terdapat siswa yang keluar sehingga terdapat 18 siswa. Jumlah siswa perempuan di kelas ini ada 5 siswa sedangkan jumlah siswa laki-laki ada 13 siswa. Lebih banyaknya siswa laki-laki di kelas ini menyebabkan suasana lebih berisik dibandingkan dengan kelas lain sehingga dalam

pembelajaran guru bersikap lebih tegas kepada kelas VIII

SMPIT Darul Ma'arif memiliki fasilitas 10 ruang belajar dengan fasilitas AC yang terdiri dari 6 ruang kelas, satu ruang Lab IPA, satu ruang lab komputer, satu ruang media dan satu ruang perpustakaan Ruang Kegiatan OSIS dan Ekstra Kurikuler sangat *representatif* dengan suasana yang sangat nyaman.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa kelas VIII SMPIT Darul Ma'arif Jakarta yang berjumlah 18 orang.

2. Jenis Data

a. Data kuantitatif

- 1) Nilai tes pemahaman konsep matematika sebelum penelitian, sebagai gambaran awal mengenai pemahaman konsep siswa
- 2) Nilai tes pemahaman konsep siswa setiap akhir siklus

b. Data kualitatif

- 1) Data hasil pengamatan proses belajar mengajar pada setiap siklus.
- 2) Data hasil wawancara dengan siswa pada akhir siklus untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *QSH*
- 3) Dokumentasi atau foto untuk merekam kejadian-kejadian yang penting yang terjadi di dalam kelas.

E. Subjek dan Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VIII SMPIT Darul Ma'arif Jakarta yang berjumlah 18 orang. Namun, karena keterbatasan peneliti

dalam melakukan penelitian maka dipilih enam orang siswa sebagai subjek penelitian. Enam orang siswa tersebut terdiri dari dua orang siswa dengan kemampuan akademik tinggi, dua orang siswa dengan kemampuan akademik sedang dan dua orang siswa dengan kemampuan akademik rendah. Pengelompokan siswa dilakukan berdasarkan hasil tes awal pemahaman konsep siswa yang diselenggarakan saat observasi awal dan juga berdasarkan hasil diskusi dengan guru.

2. Instrumen Penelitian

- a. Lembar aktifitas siswa.
- b. Soal tes pemahaman konsep pada setiap akhir siklus.
- c. Alat dokumentasi berupa *camera digital*.
- d. Alat perekam suara berupa *smartphone*.
- e. Lembar observasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan siswa dan proses belajar mengajar di kelas penelitian. Beberapa data yang akan dikumpulkan di antaranya:

1. Data awal pemahaman konsep siswa diperoleh dari hasil tes awal pemahaman konsep.
2. Data pemahaman konsep siswa diperoleh dari hasil lembar aktifitas siswa dan tes pemahaman konsep siswa setiap akhir siklus.
3. Data hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh dari lembar catatan lapangan.
4. Rekaman hasil diskusi dan wawancara yang direkam dengan *handphone*

5. Dokumentasi dan foto yang diambil dengan menggunakan kamera digital.

G. Validasi Data

Data yang diperoleh pada saat penelitian belum bisa langsung dianalisis, tetapi harus diuji kredibilitasnya terlebih dahulu. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data guna mendapatkan data yang kredibel. Moleong menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data itu untuk keperluan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹² Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan penyidik. Triangulasi sumber didapat dengan cara membandingkan hasil pengamatan yang berupa catatan lapangan dengan data hasil pengamatan yang berupa tabel aktifitas yang mencakup seluruh aspek pengamatan, dan membandingkannya dengan hasil wawancara subjek penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan. Triangulasi penyidik memanfaatkan data yang bersumber dari pengamat lainnya yaitu *observer*.

H. Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.368.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2013), h. 330

¹² *Ibid*, h.330

Proses analisis dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, menyusun data dan mengelompokkan data, kemudian mengubah “data kasar” menjadi kalimat bermakna. Tahap berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

I. Desain Penelitian

Penelitian diawali dengan dilakukannya pendahuluan yang berupa observasi sekolah, mengetahui kondisi sekolah serta mengambil data awal yakni data pra penelitian yang dilanjutkan dengan melakukan tindakan yang berupa siklus. Tahap-tahap dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, analisis tindakan, dan refleksi. Terdapat tiga siklus dalam penelitian ini, analisis dan refleksi dilakukan di akhir siklus I, hasil analisis dan refleksi pada siklus I dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan tindakan pada siklus II, begitupun di akhir siklus II dilakukan pula analisis dan refleksi sebagai evaluasi siklus ke III.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian tindakan diawali dengan penelitian pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan siklus I, siklus II dan siklus III. Berikut ini adalah rencana kegiatan penelitian:

1. Prasiklus

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun skenario pembelajaran yang akan digunakan pada saat sosialisasi pembelajaran dengan strategi *QSH*, pembuatan soal untuk latihan pemahaman konsep, dan pembentukan kelompok diskusi berdasarkan tes awal pemahaman konsep.

Tahap ini dilaksanakan pada 24 Mei 2016.

b. Sosialisasi Strategi *QSH*

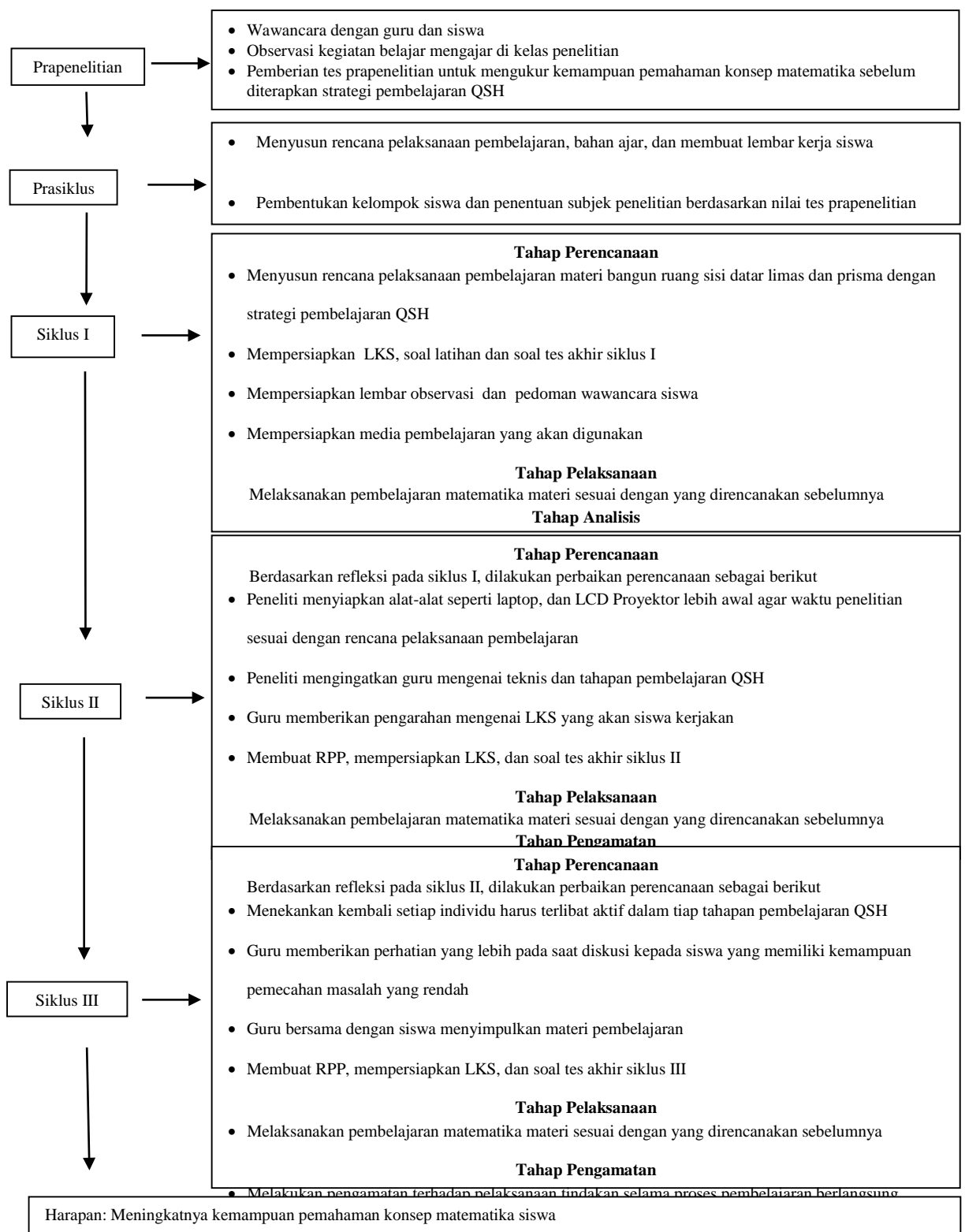
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mensosialisasikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *QSH*. Mahasiswa masuk kedalam kelas bersama dengan guru dan mahasiswa memperkenalkan diri serta memberikan gambaran perubahan kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus sebagai uji coba dalam menerapkan model pembelajaran matematika dengan strategi *QSH* berlangsung pada 24 Mei 2016. Materi yang digunakan saat pra siklus adalah materi bangun ruang. Materi tersebut dipilih karena sangat berkaitan dengan materi saat pelaksanaan siklus I, siklus II, dan siklus III. Pelaksanaan pra siklus ini bertujuan untuk membiasakan siswa menggunakan strategi pembelajaran *QSH*. Pelaksanaan pra siklus ini juga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk melaksanakan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini berguna untuk bahan evaluasi dan pertimbangan agar hal-hal yang masih kurang dan salah dapat diantisipasi dan diminimalisir untuk untuk pelaksanaan siklus I. Hasil pengamatan, penerapan strategi *QSH* tidak cukup hanya menggunakan satu pertemuan sehingga pada siklus I dan selanjutnya dibutuhkan dua pertemuan untuk menerapkan strategi *QSH*. Selain itu, pada tahap refleksi ini guru dan *participant observer* berdiskusi



Gambar 3.1 Bagan Alur Disain Penelitian

untuk menentukan subjek penelitian yang diambil berdasarkan proses pembelajaran pada saat pra siklus dan tes awal.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Waktu perkiraan pelaksanaan : 25 Mei 2016

Tahap ini guru dan *participant observer* mempersiapkan pembelajaran dengan strategi *QSH* yaitu pembuatan rencana pembelajaran, membentuk daftar kelompok siswa, menyiapkan media pembelajaran, pembuatan lembar aktifitas siswa dan pembuatan soal pemahaman konsep.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan: Persiapan dan Membuat Pertanyaan

Waktu perkiraan pelaksanaan : 25 Mei 2016

Siswa sudah dalam kondisi berkelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti pada saat pembelajaran. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan komposisi 3 kelompok berjumlah 5 orang dan 1 kelompok berjumlah 4 orang. Pada tahap awal ini guru memberikan penjelasan singkat di awal pertemuan tentang bab baru yang akan dibahas yakni bangun ruang pada sub materi prisma dan limas. Kemudian guru memberikan kertas kosong kepada masing masing kelompok serta kemudian kelompok diperintahkan untuk menuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang materi yang sedang dipelajari. Setelah kelompok selesai menuliskan pertanyaan, guru memerintahkan kelompok untuk memberikan kertas yang dimiliki kelompoknya kepada kelompok di sebelahnya. Perputaran kertas pertanyaan dibuat berputar

searah jarum jam. Ketika kelompok menerima kertas pertanyaan dari kelompok lain, guru memerintahkan setiap kelompok untuk memeriksa pertanyaan dari kelompok lain dan mengidentifikasinya apakah pertanyaan dari kelompok lain itu penting untuk dibahas, jika penting maka kelompok harus memberikan tanda centang pada pertanyaan yang dianggap penting, perputaran kertas pertanyaan terus dilakukan sampai kertas kembali kepada kelompok pemilik kertas pertanyaan.

2) Kegiatan: Diskusi Kelompok

Waktu perkiraan pelaksanaan: 25 Mei 2016

Tahap ini merupakan tahapan yang menggunakan metode diskusi dimana siswa mampu mengalami dan menemukan suatu konsep dengan bimbingan guru. Siswa sudah duduk dengan kelompok masing-masing dari awal pembelajaran. Setelah guru mengumpulkan pertanyaan dari kelompok, kemudian setiap pertanyaan akan diurutkan yang paling banyak mendapatkan tanda centang dari kelompok lainnya akan menjadi pertanyaan prioritas utama untuk dijawab dan dibahas. Selanjutnya guru akan mempublikasikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas serta meminta setiap siswa untuk mencatat setiap pertanyaan yang telah dipublikasikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang dapat menjawab satu per satu pertanyaan dari siswa lainnya secara singkat dan jelas. Jika ada jawaban siswa yang kurang tepat, guru menambahkan serta memperjelas lagi penjelasannya. Hingga terkonfirmasi semua siswa sudah mendapatkan jawabannya dan menuliskan di buku catatannya. Tahapan selanjutnya siswa diberikan

lembar aktifitas siswa yang telah disiapkan.

3) Kegiatan: Identifikasi Penguasaan Materi dan Umpan Balik

Waktu perkiraan pelaksanaan: 26 Mei 2016

Guru memberikan soal untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Untuk siswa yang telah berhasil maka akan diberikan soal tambahan yang bersifat pengayaan dan bagi siswa yang belum menguasai maka akan diberikan soal yang bersifat pengulangan.

4) Pelaksanaan Tes Akhir Siklus I

Waktu pelaksanaan: 26 Mei 2016

Tes akhir siklus I dilaksanakan untuk melihat perkembangan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5) Wawancara

Waktu pelaksanaan: 26 Mei 2016

Wawancara terhadap subjek penelitian dilakukan setelah tes akhir siklus I selesai.

c. Tahap Observasi dan Analisis

Kegiatan dalam tahap observasi dan analisis dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Pengamatan dan analisis ini akan dilakukan oleh guru bersama *participant observer* dan dibantu oleh *observer* lain. Hal-hal yang diamati dan dianalisis berupa perilaku siswa secara umum, yaitu seluruh siswa dan secara khusus yaitu siswa yang menjadi subjek penelitian. Selain melihat kondisi kelas, *participant observer* dan dua *observer* lain juga melihat proses diskusi kelompok. Guru dan *participant*

observer mengamati dan menganalisis melalui proses wawancara yang dilakukan pada subjek penelitian.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini guru bersama *participant observer* mengolah dan menganalisis data yang diperoleh selama kegiatan siklus I. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi dikelas secara umum dan subjek penelitian secara khusus. Selain itu, tahapan refleksi juga bertujuan mempelajari kelebihan dan kekurangan saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung melalui penerapan strategi *QSH*.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Waktu pelaksanaan: 27 Mei 2016

Tahap ini guru dan *participant observer* mempersiapkan skenario pembelajaran selanjutnya yang akan digunakan pada siklus II, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, pembuatan lembar aktifitas siswa, soal umpan balik, soal tes akhir siklus II tentang pemahaman konsep.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan: Menyusun Pertanyaan

Waktu pelaksanaan: 27 Mei 2016

Guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan kelompok tentang luas permukaan dan volume kubus dan balok. Kertas pertanyaan diputar kepada kelompok lain secara bergiliran. Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan kelompok lain.

2) Kegiatan: Diskusi Kelompok

Waktu pelaksanaan: 27 Mei 2016

Siswa duduk secara berkelompok dan mendiskusikan lembar pertanyaan kelompok siswa yang diberikan guru. Siswa mencoba menemukan konsep kisanan luas permukaan dan volume kubus dan balok.

3) Kegiatan: Identifikasi Penguasaan Materi dan Umpan Balik

Waktu pelaksanaan: 31 Mei 2016

Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru tentang menentukan luas permukaan dan volume kubus dan balok.

4) Pelaksanaan Tes Akhir Siklus II

Waktu pelaksanaan: 31 Mei 2016

Tes akhir siklus II dilaksanakan untuk melihat perkembangan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5) Wawancara

Waktu pelaksanaan: 31 Mei 2016

Wawancara terhadap subjek penelitian dilakukan setelah tes akhir siklus II. Wawancara pada siklus II dibuat lebih terstruktur berdasarkan evaluasi pada siklus I. guru bertanya tentang pembelajaran di kelas dan dilanjutkan menanyakan cara berpikir siswa untuk soal yang dikerjakan pada tes akhir siklus.

c. Tahap Observasi dan Analisis

Guru dan *participant observer* mengamati pembelajaran di kelas kemudian menganalisis data yang didapat pada hasil pengamatan. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi di kelas secara umum dan subjek

penelitian secara khusus. Hasil dari tahap refleksi akan dijadikan acuan dan dasar dalam memperbaiki proses belajar dan mengajar pada siklus III.

4. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Waktu pelaksanaan: 1 Juni 2016

Perencanaan yang dibuat pada siklus III akan mempertimbangkan tahap refleksi pada siklus II. Guru bersama *participant observer* mempersiapkan soal tes akhir siklus III, membuat soal pemahaman konsep.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan: Menyusun Pertanyaan

Waktu pelaksanaan: 1 Juni 2016

Guru mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan kelompok tentang prisma tegak dan limas. Kertas pertanyaan diputar kepada kelompok lain secara bergiliran. Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan kelompok lain.

2) Kegiatan: Diskusi

Waktu perkiraan pelaksanaan: 1 Juni 2016

Siswa bersama guru membahas pertanyaan yang sudah disusun oleh kelompok

3) Kegiatan: Identifikasi Penguasaan Materi dan Umpan Balik

Waktu pelaksanaan: 2 Juni 2016

Siswa mengerjakan soal prisma tegak dan limas.

4) Pelaksanaan Tes Akhir Siklus III

Waktu pelaksanaan: 2 Juni 2016

Tes akhir siklus III dilaksanakan untuk melihat perkembangan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5) Wawancara

Waktu pelaksanaan: 2 Juni 2016

Wawancara dilaksanakan setelah tes akhir siklus III selesai. Guru bertanya tentang pembelajaran di kelas serta cara berpikir siswa tentang soal frekuensi harapan yang diberikan pada tes akhir siklus III untuk lebih menggali pengetahuan siswa tentang pemahaman konsep.

c. Tahap Observasi dan Analisis.

Guru dan *participant observer* mengamati pembelajaran di kelas kemudian menganalisis data yang didapat pada hasil pengamatan. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi di kelas secara umum dan subjek penelitian secara khusus. Hasil dari tahap refleksi akan dijadikan acuan dan dasar dalam memperbaiki proses belajar dan mengajar pada siklus III.

d. Tahap Refleksi

Guru bersama dengan *participant observer* mengolah dan menganalisis data yang didapat pada siklus III. Selanjutnya guru membandingkan data siklus III dengan siklus sebelumnya yaitu siklus I dan siklus II. Hasil dari tahap refleksi akan dijadikan dasar untuk melihat ketercapaian terhadap kemampuan pemahaman konsep selama penelitian berlangsung.